

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penggambaran dan penjelasan tentang fenomena pernikahan beda aliran Sunni-Syiah dan respon masyarakat di Kampung Arab Bondowoso, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Relasi kelompok Sunni dengan Syiah di Kampung Arab, Kelurahan Kademangan Kulon, Kecamatan Bondowoso sejak tahun 2018-an hingga saat ini relatif kondusif, meskipun sempat terdapat beberapa ketegangan konflik sektarian antara keduanya di tahun-tahun sebelumnya. Sejauh ini jika dinilai dari segi kerukunan dan keamanan antar masyarakat terjalin dengan baik. Sedangkan fenomena pernikahan lintas aliran di Kampung Arab yang telah lama ada, sampai saat ini terdapat beberapa perbedaan sikap dari masyarakat, sebagian mereka setuju dan memberikan keleluasaan bagi yang ingin menikah dengan yang lain madzhab, sedangkan dari kelompok masyarakat yang lain masih ada sedikit pertentangan, dimana mereka adalah kelompok-kelompok yang kuat prinsip madzhabnya, baik dari kalangan Sunni maupun Syiah.
2. Pernikahan lintas aliran (Sunni-Syiah) menuai berbagai respon dari keluarga, masyarakat serta Ulama Sunni dan Syiah. Sebagian besar

respon masyarakat menerima dan sisanya memberikan respon tidak/kurang setuju dengan pernikahan lintas aliran tersebut. Kalangan yang tidak setuju dikarenakan memiliki pandangan yang berbeda, adanya kekhawatiran akan adanya ketidak harmonisan dalam rumah tangga jika menikah dengan yang berlainan mazhab, karena banyaknya perbedaan antara kedua madzhab tersebut.

Sebagian Ulama memberikan keleluasaan terhadap masyarakat yang menikah dengan lintas madzhab, tidak melarang pernikahan antara Sunni dengan Syiah, dengan alasan bahwa keduanya adalah masih dalam satu agama (Islam), meskipun ada beberapa perbedaan secara *ushūliyah* dan *furū'iyah*. Sedangkan sebagian ulama lain memberikan pendapat, jika calon pasangan pengantin tidak bisa menjamin kebahagiaan rumah tangga karena perbedaan aliran, sebaiknya pernikahan lintas aliran tersebut dihindari. Dan mereka bersepakat bahwa yang dilarang adalah pernikahan antara Sunni dengan Syiah *Rafīdhoh*.

B. Saran - Saran

Saran untuk peneliti selanjutnya, dapat meneliti tentang tingkat keharmonisan perkawinan lintas aliran antara Sunni dengan Syiah, guna mengkaji lebih dalam tingkat keharmonisan rumah tangga yang dinaungi oleh perbedaan madzhab, serta untuk menemukan solusi guna menyikapi perbedaan dalam kehidupan sehari-hari.

Serta untuk melengkapi penelitian ini, karena penulis sangat yakin masih banyak kekurangannya dari berbagai aspek yang bisa diteliti dari fenomena pernikahan lintas aliran yang terjadi di Kampung Arab Bondowoso.

C. Keterbatasan Penelitian

Penulis ucapkan puji syukur kepada Allah SWT. Atas segala nikmat yang telah dikaruniakan, yang telah memberikan kesempatan, kemudahan dan kekuatan kepada penulis dalam melaksanakan dan menyelesaikan penelitian tesis ini. Penulis yakin dalam naskah tesis ini jauh dari sempurna, masih banyak kelemahan dan kekurangan dalam banyak sisi, meskipun dalam prosesnya penulis telah berusaha dan mengupayakan dengan maksimal. Bagaimanapun penulis sangat berharap agar tesis ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun, terkhusus untuk penulis. Penulis haturkan terimakasih atas kritik dan saran yang membangun guna untuk perbaikan dan kesempurnaan tesis ini.